



**PERBEDAAN KEPUASAN HIDUP REMAJA DITINJAU DARI
POLA ASUH ORANGTUA**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

PEITER HOUTAMA

705140162

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2018



PERBEDAAN KEPUASAN HIDUP REMAJA DITINJAU DARI POLA ASUH ORANGTUA

Skripsi ini Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menempuh Ujian
Sarjana Strata Satu (S-1) Psikologi

DISUSUN OLEH:
PEITER HOUTAMA
705140162

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2018

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vii
Daftar Grafik	x
Daftar Lampiran	xi
Abstrak	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoretis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN TEORETIS	11
2.1 Kepuasan Hidup	11
2.1.1 Definisi Kepuasan Hidup	11
2.1.2 Dimensi Kepuasan Hidup	12
2.1.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi Kepuasan Hidup	14
2.2 Keluarga	16
2.2.1 Definisi Keluarga	16
2.2.2 Fungsi Keluarga	16

2.3 Pola Asuh Orangtua	18
2.3.1 Definisi Pola Asuh	18
2.3.2 Dimensi Pola Asuh	19
2.3.3 Jenis-jenis Pola Asuh	20
2.3.4 Faktor-faktor yang Memengaruhi Pola Asuh	23
2.4 Remaja	26
2.4.1 Definisi Remaja	26
2.4.2 Perkembangan Fisik Remaja	27
2.4.3 Perkembangan Kognitif Remaja	28
2.4.4 Perkembangan Psikososial Remaja	28
2.4.5 Tugas Perkembangan Remaja	29
2.5 Kerangka Berpikir	29
2.6 Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Subjek Penelitian	32
3.2 Jenis Penelitian	33
3.3 <i>Setting</i> dan Peralatan Penelitian	33
3.4 Pengukuran Variabel	34
3.4.1 Pengukuran Variabel Kepuasan Hidup	34
3.4.2 Pengukuran Variabel Pola Asuh Orangtua	38
3.5 Prosedur Penelitian	42
3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian	42
3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian	43
3.6 Pengolahan dan Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	45
4.1 Gambaran Subjek Penelitian	45
4.2 Gambaran Data Penelitian	52
4.2.1 Gambaran Data Kepuasan Hidup	52
4.2.2 Gambaran Data Tipe Pola Asuh Orangtua	53
4.3 Analisis Data Utama	55
4.3.1 Uji Normalitas	55
4.3.2 Perbedaan Kepuasan Hidup Berdasarkan Tipe Pola Asuh	
Ibu	55
4.3.3 Perbedaan Kepuasan Hidup Berdasarkan Tipe Pola Asuh	
Ayah	58
4.3.4 Gambaran Kepuasan Hidup Berdasarkan Pola Asuh	
Ayah dan Ibu	61
4.4 Analisis Data Tambahan	62
4.4.1 Perbedaan Kepuasan Hidup Berdasarkan Jenis Kelamin	62
4.4.2 Perbedaan Kepuasan Hidup Berdasarkan Usia	63
BAB V SIMPULAN, DISKUSI, DAN SARAN	64
5.1 Simpulan	64
5.2 Diskusi	65
5.3 Saran	70
5.3.1 Saran Teoretis	70
5.3.2 Saran Praktis	71
Abstract	xv
Daftar Pustaka	P-1
Lampiran	L-1

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dan kemuliaan hanya kepada Tuhan Yesus Kristus karena kasih setia-Nya yang tidak berkesudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Perbedaan Kepuasan Hidup Remaja Ditinjau dari Pola Asuh Orangtua”. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat kendala yang dialami, tetapi karena kasih-Nya yang besar dan dukungan dari orang-orang terdekat maka hal tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih kepada pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada papa dan mama yang telah memberikan semangat, memperhatikan kesehatan, dan mendoakan penulis. Penulis juga mengucapkan kepada kedua adik (Fredy dan Mariana) yang telah memberikan dukungan dalam pengerjaan skripsi. Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada saudara-saudara yang telah memberikan semangat untuk penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis berterima kasih kepada Ibu Rostiana selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara dan Ibu Sri Tiatry selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Monika dan Ko Erik selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, semangat, dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada Ibu Monika dan Ko Erik atas kesabaran dan ketersediaan waktu di tengah kesibukan. Penulis juga berterima kasih kepada Ci Della yang telah membuatkan surat untuk proses perizinan ke

sekolah-sekolah. Di samping itu, penulis juga berterima kasih atas pihak-pihak sekolah yang telah memberikan izin untuk proses penyebaran kuesioner.

Terima kasih kepada *Light Generation*, yang terdiri dari William HC, Indrawan, Julius, dan Samuel selaku anak kelompok kecil penulis di Persekutuan Oikumene Universitas Tarumanagara (POUT) yang selalu memberikan semangat, perhatian, dan memberikan ide juga kepada penulis. Selain itu, penulis juga diingatkan untuk mengelola waktu dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas doa, semangat, dan perhatiannya kepada *Hannah Generation* yang terdiri atas Cynthia, Prissilia, Irene, Lily, Mira, Madeline, Christine, dan Hollyana selaku anak kelompok kecil yang dibimbing penulis juga. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Anak *Cafe* (Clara dan Susan) yang mengingatkan penulis untuk menjaga kesehatan dan saling memotivasi. Terima kasih juga kepada Sherly, Angel, Ivan, Dalvin, Yonico, Tata, Maggy, Lala, Ci Stella, Ko Yona, Ko Kevin, dan lainnya. Terima kasih atas doa, firman yang menguatkan, dan semangat dari teman-teman POUT kepada penulis sehingga penulis tidak mengeluh dan semakin bersyukur.

Selanjutnya, penulis berterima kasih kepada Bunda Nanin Singgih atas semangat yang selalu diberikan setiap kali bertemu untuk segera menyelesaikan skripsi. Terima kasih kepada Sir Carl Roy Tuwankotta yang telah membantu dalam proses pemeriksaan tata bahasa untuk abstrak bahasa Inggris serta memberikan semangat dan informasi beasiswa kepada penulis. Terima kasih kepada Ci Sheren yang mendoakan dan mengingatkan penulis untuk tetap mengandalkan Tuhan dan ber hikmat dalam mengatur waktu serta menjaga kesehatan. Terima kasih juga kepada Ci Cindy dan Ci Grace yang memicu

penulis untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi dan mengingatkan untuk tidak sombong.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Hosea, Jeanny, Devario, Faleria, Cyntia, Angelina, Vanessa, dan Cindy yang saling menyemangati dan mengingatkan. Selain itu, penulis pun berterima kasih kepada beberapa mahasiswa dari kelas Neuropsikologi AB, yaitu Felix, Jeremy, Veron, Angky, dan Kevin atas perhatian dan semangatnya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Alda yang telah membantu membuat surat perizinan penyebaran kuesioner saat penulis tidak berada di kampus. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman *Mawar Sharon Church* yang memberikan kata-kata semangat. Adapun, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman satu bimbingan yang saling mendukung satu sama lain dan pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis pun menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun diperlukan untuk penelitian di masa mendatang. Penulis pun berharap skripsi ini bermanfaat untuk orangtua, pelajar remaja, masyarakat, dan peneliti selanjutnya. Penulis juga menyatakan dengan sepenuhnya bertanggung jawab atas keseluruhan isi skripsi ini.

Jakarta, 11 Mei 2018

Peiter Houtama

ABSTRAK

Peiter Houtama (705140162)

Perbedaan Kepuasan Hidup Remaja Ditinjau dari Pola Asuh Orangtua; Monika, M.Psi., & Erik Wijaya, M.Si.; Program Studi S-1 Psikologi, Universitas Tarumanagara, (i-xv; 72 halaman, P1-P8, L1-L48)

Pola asuh merupakan proses interaksi yang terjalin antara orangtua dan anak dalam membentuk tingkah laku. Pola pengasuhan berperan penting terhadap kepuasan hidup remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kepuasan hidup remaja yang ditinjau dari pola asuh orangtua. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 939 remaja dengan rentang usia 12-18 tahun di wilayah DKI Jakarta. Alat ukur yang digunakan adalah *Multidimensional Students' Life Satisfaction Scale* (MSLSS) dan alat ukur pola asuh yang telah diadaptasi. Berdasarkan hasil uji beda pada pola asuh ibu dengan Kruskal Wallis diperoleh nilai $\chi^2 = 68.237$, $p = .000 < .01$ sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kepuasan hidup dengan pola asuh ibu. Kemudian, hasil uji beda pada pola asuh ayah diperoleh nilai $\chi^2 = 142.601$, $p = .000 < .01$ sehingga terdapat perbedaan juga antara kepuasan hidup dengan pola asuh ayah. Dengan demikian, terdapat perbedaan antara kepuasan hidup jika ditinjau dari pola asuh. Berdasarkan hasil penelitian, remaja yang diasuh dengan ayah *authoritative* dan ibu *authoritative* memiliki kepuasan hidup yang tinggi. Kemudian, remaja yang diasuh dengan ayah *authoritarian* dan ibu *neglectful* memiliki kepuasan hidup yang rendah. Selain itu, terdapat perbedaan pula antara jenis kelamin dan usia jika ditinjau dari pola asuh orangtua.

Kata kunci: kepuasan hidup, remaja, dan pola asuh orangtua

ABSTRACT

Peiter Houtama (705140162)

**Adolescence's Life Satisfaction Differences Judged from Parenting Styles;
Monika, M.Psi., & Erik Wijaya, M.Si.; Undergraduate Program in Psychology,
Tarumanagara University, (i-xv, 72 pages, R1-R8, Appdx 1-48)**

Parenting styles is a process of interaction that occurs between parents and children in shaping behavior. Parenting styles contribute an important role to the adolescence's life satisfaction. The aim of this study is to know the differences of adolescence's life satisfaction which is judged from parenting styles. The number of respondents who participated in this study were 939 adolescents, aged 12-18 years old in Jakarta. The measure instruments, used this study are Multidimensional Students' Life Satisfaction Scale (MSLSS) and adapted parenting styles measurement. The results of the different tests on the mother's parenting styles with Kruskal Wallis obtained a value of $\chi^2 = 68.237$, $p = .000 < .01$ so there is a significant difference between life satisfaction with mother's parenting styles. Then, the results of different tests on the father's parenting styles obtained a value of $\chi^2 = 142.601$, $p = .000 < .01$ so there is also a significant difference between life satisfaction with father's parenting styles. Thus, there is a difference between life satisfaction when judged from parenting styles. Based on the results of the study, adolescents who are raised by an authoritative father and an authoritative mother have high life satisfaction. On the other hand, adolescents who are raised by an authoritarian father and a neglectful mother have low life satisfaction. In addition, there is a difference of life satisfaction between gender and age when viewed from parenting styles.

Keywords: life satisfaction, adolescence, and parenting style